

ABSTRAK

RISKA SEPTIA RAHMANIDA, 190104010225. *Analisis Ungkapan-Ungkapan Kasar Dalam Dialog Film Penyalin Cahaya.* Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2023, Dosen Pembimbing: (1) H.M.Mabrur, Lc., M.Ag (2) Risqiatul Hasanah, M.Sos.

Kata Kunci : Ungkapan-Ungkapan Kasar, Film, *Penyalin Cahaya*, Hermeneutika Gadamer

Film merupakan salah satu media paling berpengaruh untuk menyampaikan pesan dan informasi. Ungkapan-ungkapan kasar dianggap sebagai hal tabu, namun di zaman sekarang sering kita mendengar ungkapan-ungkapan kasar yang disiarkan secara terbuka. Dalam film *Penyalin Cahaya* pada adegan awal ungkapan kasar dilontarkan sebagai bentuk keakraban dan candaan namun pada adegan pertengahan hingga akhir ungkapan-ungkapan kasar dilontarkan sebagai bentuk mengekspresikan kemarahan, kekesalan, kebencian dsb. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis Hermeneutika Gadamer, melalui pendekatan literatur (kepuustakaan) dan termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penulis mendeskripsikan fungsi dan makna serta nilai yang dapat diambil dari objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah penulis menganalisa ungkapan-ungkapan kasar dalam dialog film *Penyalin Cahaya* menggunakan empat teori pokok Hermeneutika Gadamer, yaitu: teori *Historically Effected Consciousness* (Kesadaran terhadap keterpengaruhannya oleh sejarah), teori *Preunderstanding* (pra-pemahaman), teori *Fusion of Horizon* (Penggabungan/Asimilasi Horison), dan teori *Application* (penerapan). Peneliti mengklasifikasikan menjadi 4 fungsi ungkapan-ungkapan kasar dalam dialog film *Penyalin Cahaya*, menurut teori Andersson dan Thurdgill, yakni : (1) fungsi Humorous ada 5 dialog, (2) fungsi Abusive ada 11 dialog, (3) fungsi Auxiliary ada 2 dialog, dan (4) fungsi Expletive ada 1 dialog.